

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI
MENGELOLA SAMPAH
DI LINGKUNGAN PASAR DESA WARU BARAT KECAMATAN
WARU KABUPATEN PAMEKASAN**

¹Alfan Biroli, ²Mohammad Afifuddin

^{1,2}Program Studi Sosiologi Universitas Trunojoyo Madura

Email : alfan.biroli@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat sebagai program dalam mensejahterakan manusia. Pemberdayaan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran akan pentingnya kemajuan, sehingga masalah yang ada sebisa mungkin dapat teratasi. Sebagai contoh adalah adanya sampah yang berserakan di sekitar pasar desa waru barat kecamatan waru kabupaten pamekasan yang menjadi masalah lingkungan dan tidak kunjung usai. Maka dari itu pengabdian masyarakat dari LPPM Universitas Trunojoyo Madura sebagai solusi dalam strategi penanganannya. Metode dilakukan dengan terjun langsung di pasar waru dan mensosialisasikan pentingnya kegunaan dari sampah melalui media elektronik. Pengabdian masyarakat dalam memberdayakan masyarakat yaitu adanya sosialisasi dalam mengelola sampah organik dan anorganik menjadi nilai guna. Tahap awal pengabdian masyarakat yaitu memberikan pengetahuan agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjaga lingkungan agar sehat, dapat membuang sampah pada tempatnya, dan berkreasi mengubah sampah menjadi barang yang bermanfaat. Sampah yang dianggap hanya sebagai barang tidak layak maka akan diubah menjadi barang yang bernilai. Melalui pengabdian masyarakat maka memberikan layanan edukasi pengelolaan sampah untuk masyarakat sekitar adalah hal yang penting. Sasaran masyarakat yaitu kepada para ibu-ibu sebagai penjual dan pembeli di pasar. Program pengabdian masyarakat menjadikan para perempuan tersebut lebih kreatif dan mandiri. Sampah organik yang ada bisa dijadikan sebagai pupuk kompos untuk tanaman. Sementara sampah anorganik bisa dijadikan sebagai seni kerajinan tangan berupa tas, dompet, pot tanaman, dan lain-lain. Pengabdian masyarakat dalam mensosialisasikan pentingnya mengelola sampah agar memiliki nilai guna merupakan upaya menyadarkan terhadap masyarakat yaitu dapat merawat lingkungan dengan baik serta dapat berkeaktivitas dalam mengelola sampah.

Kata kunci : pemberdayaan, masyarakat, sosialisasi, sampah.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat sejatinya dapat dilakukan oleh siapa saja baik perorangan atau melalui wadah kelembagaan. Fungsi pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar untuk memberdayakan bagi yang kurang berdaya (Biroli, 2021). Pengabdian masyarakat dapat dilakukan di wilayah perkotaan atau pedesaan. Mengingat daerah yang ada di setiap kota atau desa memiliki permasalahan yang cukup rumit. Di Pulau Madura juga terdapat wilayah desa dan kota yang masih memiliki segelintir masalah untuk dipecahkan. Adanya desa-desa yang ada di Madura sebenarnya masih menyimpan berbagai problema yang belum tuntas ketimbang yang ada di perkotaan. Maka adanya pengabdian masyarakat sebagai jawaban dalam menangani permasalahan yang ada. Desa waru barat kecamatan waru kabupaten pamekasan masih terdapat pasar yang tidak layak yaitu lingkungan pasar yang kotor karena banyaknya sampah baik organik ataupun anorganik. Menurut (Puspitasari, Sugoro, Elfidasari, & Perdana, 2017), pola pikir untuk peduli terhadap sampah harus diperkenalkan sejak dini. Pengabdian masyarakat di desa waru dalam penanganan sampah adalah wujud kepedulian dalam mengatasi lingkungan agar bersih. Lingkungan yang bersih akan membuat nyaman bagi masyarakat dalam melakukan interaksi sosial dan sebagai bentuk menjaga diri agar tetap sehat. Kualitas udara pada lingkungan yang kotor seperti adanya sampah, maka akan menyebabkan kesehatan menurun. Menurut (Tisnawan & Fajar Anugrah, 2020), permasalahan lingkungan hidup yang terjadi adalah penurunan daya dukung lingkungan karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Menurut (Widiyanto, Istiqomah, & Yasnanto, 2021), pemberdayaan masyarakat menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk mengembangkan pembangunan desa. Pengabdian masyarakat dalam pemberdayaan mengelola sampah sebagai wujud aktivitas dalam mendukung pembangunan desa. Pembangunan desa dapat menjadi desa yang maju jika segala masalah yang ada dapat teratasi. Desa selama ini memang sering disubordinatkan dengan kota yang dianggap lebih cepat dalam perkembangannya. Maka dari itu program pengabdian kepada masyarakat sebagai langkah untuk mewujudkan pasar yang ramah lingkungan. Idealnya pasar akan menjadi tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dengan tempat yang bersih, nyaman, dan sehat. Pasar yang juga merupakan bagian dari desa, maka akan menjadi pasar rujukan bagi warganya. Pengabdian masyarakat ini masih sederhana yaitu dilakukan masih tahap awal dengan sosialisasi terhadap masyarakat. Sosialisasi menggunakan media youtube sebagai transfer pengetahuan kepada warga. Pengabdi menjelaskan secara langsung kepada para pembeli atau penjual di sekitar pasar akan manfaat mengelola sampah yang ada

di pasar. Harapannya setiap individu nanti akan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan yaitu tidak membuang sampah pada tempatnya dan bisa mengolah kembali sampah menjadi barang yang bermanfaat. Pengabdian masyarakat serupa mengenai sampah juga pernah dilakukan oleh Marthinus Mandagi dan Sisca B.Kairupan dengan judul “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pengelolaan Sampah di TPA Kulo Kabupaten Minahasa”. Hasil dari pengabdian tersebut yaitu pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan pengolahan sampah di TPA Kulo (Mandagi & Kairupan, 2020).

METODE

Strategi yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini masih pada tahap awal yaitu sosialisasi edukasi dalam pemanfaatan mengelola sampah. Pengabdian terdiri dari dosen dan asisten lapangan yaitu mahasiswa. Pengabdian dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan dapat memberikan penyuluhan agar masyarakat terberdayakan. Masyarakat yang belum mengoptimalkan keadaan sekitar maka diberikan layanan dalam hal pengetahuan. Pengabdian masyarakat dilakukan di desa waru barat, kecamatan waru, kabupaten pamekasan. Sasaran dalam pengabdian masyarakat yaitu para warga desa, terlebih warga yang berada di lingkungan sekitar pasar. Pengabdian masyarakat ini masih dilakukan pada tataran tahap awal yaitu memberikan pengetahuan melalui media elektronik. Dengan memberikan informasi melalui youtube mengenai pengelolaan sampah diharapkan warga dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan sampah yang ada. Selain itu dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Sosialisasi diberikan agar masyarakat dapat menciptakan sampah yang dianggap tidak berguna menjadi barang yang berharga. Metode pada pemberdayaan masyarakat dalam sosialisasi mengelola sampah di pasar desa waru barat kecamatan waru kabupaten pamekasan dengan tahapan :

- 1).Pengabdian melihat langsung kondisi pasar yang dipenuhi dengan sampah
- 2).Pengabdian melakukan interaksi sosial dengan para penjual dan pembeli untuk melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah
- 3). Pengabdian memberikan materi akan pentingnya mengelola sampah organik dan anorganik menjadi nilai lebih melalui media youtube

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam memberdayakan adalah wujud tindakan yang dilakukan oleh pengabdian kepada sasaran masyarakat. Pengabdian ini masih pada tataran tahap sosialisasi dan edukasi awal. Para pengabdian memberikan sosialisasi pengetahuan di sekitar pasar desa

waru barat kecamatan waru kabupaten pamekasan. Sasaran yang menjadi target adalah para warga masyarakat. Melihat keadaan pasar yang ditemui banyak sampah, maka penjual dan pembeli adalah orang yang pertama kali diberikan sosialisasi pengelolaan sampah. Dalam sosialisasi mengelola sampah dapat diidentifikasi kegiatan yang dilakukan yaitu diantaranya :

1. Menanamkan arti pentingnya menjaga lingkungan yang bersih
2. Menyadarkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya
3. Mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos
4. Mengelola sampah anorganik menjadi kerajinan tangan berupa pot tanaman, tas, dompet, dan lain-lain

Pengelolaan sampah yang bernilai guna menjadikan keadaan lingkungan pasar menjadi bersih dan sehat. Harapannya bagi masyarakat adalah terciptanya kesejahteraan sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan kondusif. Lingkungan yang bersih pada hakikatnya akan membentuk jiwa yang sehat pada masyarakat. Berikut merupakan kegiatan pengabdian ketika berada di lokasi kegiatan :



Gb.1. Keadaan Lingkungan Pasar di luar



Gb. 2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah



Gb.3. Keadaan Lingkungan Pasar di dalam

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Pengabdian melakukan sosialisasi memberikan pengetahuan akan manfaat mengelola sampah. Lingkungan pasar yang masih ditemukan adanya sampah berserakan sebisa mungkin dapat teratasi. Pengelolaan sampah dapat dijadikan menjadi nilai guna. Sampah dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat. Sampah organik dapat dijadikan sebagai pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik diolah menjadi seni kerajinan tangan. Lingkungan yang bersih menjadikan masyarakat nyaman dan sehat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pengabdian masyarakat kali ini masih pada tahap sosialisasi dan edukasi awal mengelola sampah, untuk tahap rencana selanjutnya yaitu kegiatan membuat ecobrick dan pemanfaatan ulat manggot dalam pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang telah memberikan fasilitas dalam pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dan bersedia membantu dalam pengabdian masyarakat, khususnya masyarakat desa waru barat, kecamatan waru, kabupaten pamekasan.

DAFTAR RUJUKAN :

- Biroli, A. (2021). Students Empowerment In Realizing Education By Online Learning During The New Normal Adaptation. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(2).
- Mandagi, M., & Kairupan, S. B. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pengelolaan Sampah Di TPA Kulo Kabupaten Minahasa. *Jurnal ABDIMAS*, 13(1).
- Puspitasari, R. L., Sugoro, I., Elfidasari, D., & Perdana, A. T. (2017). LektaB5_Pengabdian-kepada-Masyarakat-Pelatihan-Daur-Ulang-Sampah-pada-Siswa-Sekolah-Dasar-di-SDN-03-Cempaka-Putih. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 4(2).
- Tisnawan, R., & Fajar Anugrah, M. (2020). *MENGELOLA SAMPAH MENJADI PUPUK KOMPOS DI KELURAHAN RANTAU PANJANG RUMBAI PEKANBARU*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin E-ISSN* (Vol. 4).
- Widiyanto, D., Istiqomah, A., & Yasnanto. (2021). UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF KESEJAHTERAAN EKONOMI Delfiyan Widiyanto 1a) , Annisa Istiqomah 2b) , Yasnanto 3c). *Jurnal Kalacakra*, 02(01). Retrieved from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/index>